

ABSTRAK

Perubahan zaman yang diakibatkan oleh globalisasi membuat perguruan tinggi kini memiliki tanggung jawab untuk mencetak tenaga kerja global yang dapat menghadapi tantangan global. Untuk membantu mahasiswa, perguruan tinggi pun saat ini ramai membuka kesempatan untuk menempuh studi di luar negeri. Pada kenyataannya, kecerdasan secara akademik tidak menjamin kesuksesan mahasiswa internasional asal Indonesia untuk berhasil dalam beradaptasi dalam lingkungan budaya yang asing baik dalam sosial maupun budaya.

Penelitian ini menguji pengaruh kecerdasan budaya terhadap adaptasi sosial budaya mahasiswa internasional asal Indonesia saat menempuh studi di luar negeri dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa masing-masing dari variabel kecerdasan budaya, yakni kecerdasan budaya metakognitif, kognitif, motivasional, dan perilaku, berpengaruh positif terhadap adaptasi sosial budaya. Penelitian ini mengumpulkan data primer berupa kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan dari alat uji *Expanded Cultural Intelligence Scale (E-CQS)* dan *Revised Sociocultural Adaptation Scale (ScAS-R)*. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan campuran antara metode *purposive sampling* dengan *snowballing*. Data primer diolah dengan mengajukan empat hipotesis yang diuji dengan regresi sederhana.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa keempat hipotesis terdukung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan budaya motivasional merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap adaptasi sosial budaya mahasiswa internasional asal Indonesia.

Kata kunci: kecerdasan budaya, adaptasi sosial budaya, metakognitif, kognitif, motivasional, perilaku

ABSTRACT

The rapid changes brought about by globalization have placed new responsibilities on higher education institutions to produce globally competent workers capable of addressing global challenges. To support students, higher education institutions have increasingly opened opportunities for studying abroad. However, academic intelligence alone does not guarantee the success of Indonesian international students in adapting to foreign cultural environments, both socially and culturally.

This study examines the influence of cultural intelligence on the sociocultural adaptation of Indonesian international students studying abroad using a quantitative approach. The study hypothesizes that each variable of cultural intelligence—metacognitive, cognitive, motivational, and behavioural—positively affects sociocultural adaptation. Primary data were collected through questionnaires derived from the Expanded Cultural Intelligence Scale (E-CQS) and the Revised Sociocultural Adaptation Scale (ScAS-R). The questionnaires were distributed using a combination of purposive sampling and snowballing methods. The primary data were analyzed by testing four hypotheses through simple regression analysis.

The hypothesis testing results indicate that all four hypotheses are supported. The findings reveal that motivational cultural intelligence is the variable with the most significant influence on the sociocultural adaptation of Indonesian international students.

Keywords: *cultural intelligence, socio-cultural adaptation, metacognitive, cognitive, motivational, behaviour*